

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di MI Baiturrohman Ngunut Tulungagung dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat dipaparkan data penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dhuha siswa di MI Baiturrohman Ngunut Tulungagung?

Pada tanggal 19 Maret 2018 peneliti akan mewawancarai salah satu guru PAI, yaitu ibu Sri Roif. Peneliti datang ke lokasi penelitian pada pukul 07.30 WIB.

Peneliti langsung menuju ruang tamu di sebelah ruang Tata Usaha kemudian menunggu bel istirahat karena sebelumnya sudah meminta izin untuk melakukan wawancara kepada beliau. Setelah selesai mengajar, Sri Roif langsung menuju ruang tamu dan menemui peneliti. Kemudian ibu Sri Roif mengajak peneliti untuk wawancara di masjid. Peneliti langsung melakukan wawancara dengan beliau. Wawancara dimulai pukul 08.30 WIB di ruang tamu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Sri Roif pada pukul 08.30 WIB, dengan pertanyaan “Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kesadaran beribadah

sholat dhuha siswa di MI Baiturrohman Ngunut Tulungagung?'. beliau menjawab :

Hasil wawancara Ibu Sri Roif,

strategi guru untuk menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dhuha di MI Baiturrohman, saya sebagai Guru pendidikan agama Islam mengarahkan siswa-siswi untuk menuju kemasjid. Dilakukannya sholat dhuha setiap hari pada pukul 07.30 WIB pada waktu istirahat semua siswa MI Baiturrohman dilakukannya sholat dhuha dengan tertib dan sholat dhuha di MI Baiturrohman ada absensinya.¹

Pernyataan ini di dukung oleh wawancara peneliti kepada salah satu guru PAI yang lain bapak Muhsin, beliau mengatakan bahwa:

Pada dasarnya semua guru di MI Baiturrohman Ngunut Tulungagung ini memiliki strategi yang sama yaitu menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dhuhur, akan tetapi guru pendidikan agama Islam mempunyai peran yang lebih besar mengenai beribadaha kepada Allah SWT. Menurut saya, Ya selain memeberikan contoh atau teladan berupa bimbingan yang baik, pada saat pembelajaran berlangsung, guru juga memberikan gambaran kepada siswa apa yang akan terjadi apabila sholat itu ditinggalkan. Selain itu sebelum pembelajaran dimulai ada kegiatan lain membaca surat ar-rahman, kosa kata inggris, kosa kata jawa, kosa kata arab, asmaul husna, yasinan setiap harinya, khotmil qur'an.²

¹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sri Ro'if, Tanggal 19 Maret 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

² Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Muhsin, Tanggal 20 Maret 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

| ASMAUL HUSNA | | | |
|--|---|---|--|
| الْقُدُّوسُ Al-Qudus Yang Maha Suci | الْمَلِكُ Al-Malik Yang Maha Berdaulat | الرَّحِيمُ Ar-Rahim Yang Maha Penyayang | الرَّحْمَنُ Ar-Rahman Yang Maha Pengasih |
| الْعَزِيزُ Al-‘Aziz Yang Maha Kuat | الْمُهَيَّمِنُ Al-Muhyimin Yang Maha Menetapkan | الْمُؤْتِمِنُ Al-Mu‘tamin Yang Maha Aman | السَّلَامُ As-Salam Yang Maha Damai |
| الْقَابِضُ Al-Qabiz Yang Maha Menyempit | الْبَاقِيُ Al-Baqi Yang Maha Abadi | الْمُتَكَبِّرُ Al-Mutakabbir Yang Maha Mengagungkan | الْحَبِيبُ Al-Habib Yang Maha Sayang |
| الْوَهَّابُ Al-Wahhab Yang Maha Pemberi Rezeki | الْقَهَّارُ Al-Qahhar Yang Maha Perkasa | الْعَظِيمُ Al-‘Azim Yang Maha Agung | الْمُصَوِّرُ Al-Musawwir Yang Maha Pembentuk |
| الْقَابِضُ Al-Qabiz Yang Maha Menyempit | الْعَلِيمُ Al-‘Alim Yang Maha Mengetahui | الْقَتَّاعُ Al-Qattaa‘ Yang Maha Pemutus | الرَّزَّاقُ Ar-Rzaq Yang Maha Pemberi Rezeki |
| الْمُعِزُّ Al-Mu‘izz Yang Maha Memajukan | الرَّافِعُ Ar-Ra‘if Yang Maha Mengangkat | الْخَافِضُ Al-Khafiz Yang Maha Menurunkan | الْبَاسِطُ Al-Basit Yang Maha Meluaskan |
| الْحَكِيمُ Al-Hakim Yang Maha Berakal | الْبَصِيرُ Al-Basir Yang Maha Melihat | السَّمِيعُ As-Sami‘ Yang Maha Mendengar | الْمُنْزِلُ Al-Munzil Yang Maha Menurunkan |
| الْحَلِيمُ Al-Halim Yang Maha Lembut | الْخَبِيرُ Al-Khbir Yang Maha Mengetahui | الطَّيِّبُ At-Tayyib Yang Maha Suci | الْعَدْلُ Al-‘Adl Yang Maha Adil |

Gambar 4.1 Asmaul Husna.³

Hasil wawancara diperkuat oleh peneliti,

Saya sebagai peneliti di MI Baiturrohman, saya melihat sendiri bahwa disana ada kegiatan keagamaan sholat dhuha, dan seorang guru pendidikan agama Islam selalu membimbing siswa-siswinya untuk melaksanakan sholat dhuha, dan ada absensisnya, tetapi ada beberapa siswa terutama kelas 6, yang tidak mau mengikuti sholat dhuha dikarenakan alasannya sedang haid, dan pada waktu sholat dhuha ada beberapa siswa yang tidak teratur untuk mengikuti sholat dhuha, ada yang desak-desakan, dll.

³ Dokumentasi:Asmaul Husna, Pada Tanggal 19 Maret 2018, Pukul 10.00 WIB.



Gambar 4.2: Sholat Dhuha.⁴

Hasil wawancara Ibu Sri Roif,

Strategi guru pendidikan agama Islam disini dengan menumbuhkan kesadaran beribadah untuk memberikan pengarahan pada siswa agar siswa tersebut melaksanakan sholat duha tidak cuma disekolah saja, tetapi dirumah juga dibiasakan sholat duha, dan sebelum pembelajaran dimulai ada kosa kata arab-inggris- jawa. dengan cara begitulah siswa membiasakan dirinya.⁵

| KOSA KATA | | |
|--|-------------|----------------------|
| BAHASA ARAB - BAHASA INGGRIS - BAHASA JAWA | | |
| BAHASA INGGRIS | BAHASA ARAB | BAHASA JAWA |
| I | أنا | Kula, Dalem |
| You | أنت - أنت | Sampayan, Panjeneng |
| He | هو | Piyambake, Panjeneng |
| She | هي | Piyambake, Panjeneng |
| We | نحن | Kita |
| They | هم | Piyambake |
| This | هذا - هذه | Niku |
| That | ذلك - تلك | Niku |
| Who | من | Sinten |
| What | ما | Napa, punapa |
| Where | أين | Wonten pundi |
| Why | لماذا | Wonten napa |
| How | كيف | Pripun |
| Yes | نعم | Nggih |
| No | لا | Mboten |
| At | في | Wonten |

Gambar 4.3: Kosa Kata Bahasa Arab-Inggris-Jawa.⁶

⁴ Dokumentasi:Sholat Dhuha, Pada Tanggal 20 Maret 2018, Pukul 10.00 WIB.

⁵ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sri Ro'if, Tanggal 21 Maret 2018 pukul 07.30 WIB di Masjid.

⁶ Dokumentasi:kosa kata bahasa inggris- arab-jawa, Pada Tanggal 20 Maret 2018, Pukul 10.00 WIB.

Hasil wawancara ibu Cucun Meiliawati,

Saya sebagai Guru Pendidikan Agama Islam, strategi saya untuk menumbuhkan kesadaran beribadah dengan cara memotivasi siswa, memberikan bimbingan pada siswa agar siswa tersebut mengerti dan siswa tersebut tidak malas-malasan karena di usia siswa masih kecil jadi dengan menumbuhkan kesadaran beribadah itu dengan mudah.⁷

Hasil wawancara diperkuat oleh peneliti,

Dalam menjalankan perannya guru , dan strategi guru PAI tidak lepas daei yang namanya proses atau langkah-langkah untuk menjalankan perannya tersebut. hal ini dimaksudkan agar program kesadaran beribadah sholat dhuha dapat berjalan dengan lancar serta mengadakan evaluasi setelah melaksanakan sholat dhuha tersebut. evaluasi disini agar siswa siswi ada yang masih belum mengerti atau tidak bisa terus dibimbing sampai siswa tersebut mengerti dan paham. Dilaksanakan sholat dhuha memang sangatlah baik bagi kalangan sekolah termasuk di MI Baiturrohman ini karena disitulah siswa dapat tergerak termotivasi dan selalu mengingat dan melaksanakan apa yang di bimbing oleg guru PAI. Jadi, guru PAI harus terus membimbing siswanya dan memberikan pengarahan agar siswa tersebut patuh dan taat pada perintah guru. dan disinilah bentuk startegi guru untuk menumbuhkan kesadaran beribadah siswa.

⁷ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Cucun Meiliawati, Tanggal 22 Maret 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

Hasil wawancara oleh Bapak Muhsin,

Dalam menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dhuha siswa, perlu adanya korelasi antara mata pelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa pedoman hidup umat Islam ada pada Al-qur;an dan Al-hadist. Dimana kedua pedoman umat Islam tersebut terletak dimata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸

Hasil wawancara oleh Ibu Cucun,

Ibadah sholat adalah salah satu media komunikasi antar manusia dengan Allah SWT. Disamping itu, rukun Islam yang kedua ini juga merupakan amalan ibadah seseorang hamba kepada Khaliknya sebagai media untuk mendekatkan diri. Dalam agama Islam, Sholat menempati kedudukan tertinggi dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lain. Bahkan kedudukan sholat dalam Islam sangat besar sekali sehingga tak ada ibadah lain yang menandinginya.⁹

Hasil wawancara diperkuat oleh peneliti,

Guru berperan sebagai suri tauladan yang baik, yang mana segala tingkah laku guru akan ditirukan oleh siswa. Guru yang memberikan contoh yang baik, kemungkinan besar akan menanamkan siswa yang baik juga.

Hasil wawancara Ibu Sri Roif,

Dalam menumbuhkan kesadaran sholat dhuha ini perlu adanya latihan sehari-hari melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Membaca surat pendek sebelum pembelajaran dimulai dan asmaul husna setiap harinya, selain sholat sunnah juga sholat wajib juga dilakukan oleh semua guru dan siswa, sholat dhuhur karena di MI Baiturrohman pulanginya setelah sholat dhuhur dan bagi siswa diwajibkan mengikuti sholat wajib dhuhur. Salah satu kegiatan keagamaan yang ada di MI Baiturrohman ini ialah sebelum sholat sunnah dhuha, dan sholat wajib dhuhur, selesai sholat, sebelum itu selalu diadakan sedikit bimbingan tentang

⁸ Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Muhsin, Tanggal 23 Maret 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Cucun Meiliawati, Tanggal 24 Maret 2018 pukul 08.30 WIB di Ruang Tamu.

kurikulum. Untuk kedisiplinan sholat berjama'ah kami adakan absensi, yaitu absensi selesai sholat dhuha, dhuhur dan absensi setelah sholat dengan tujuan untuk menjembatani siswa supaya dalam beribadah lebih tenang karena di absen oleh gurunya, bahasa lainya terproteksi (terlindungi) oleh absen. Selain sholat dhuha, dan sholat dhuhur.¹³

Hasil wawancara siswa kelas VI Aska,

Dilaksanakan sholat sunnah dhuha sangat penting karena guru harus mencontohkan hal yang positif pada siswa. dan di MI Baiturohman memang ada absensinya bila ada siswa yang tidak mengikuti sholat tersebut akan dikenai hukuman.¹⁴

Hasil diperkuat oleh peneliti

Pada kegiatan sholat jamaah ini, siswa siswi yang mempunyai jadwal untuk sholat berjamaah setelah bel pulang langsung menuju ke masjid. Dikarenakan siswa di MI Baiturrohman tidak begitu banyak siswa maka masjid bisa menampung seluruh siswa maka setiap hari enam kelas yang terjadwal untuk sholat berjamaah. Salah satu sholat jamaah yang terdapat absensinya ialah sholat dhuhur dan dhuha. Karena dengan adanya absensi tersebut siswa akan tertib dalam melaksanakan sholat berjamaah disekolah.

Memang di MI Baiturrohman terkenal dengan Madrasah yang disiplin dalam menjalankan kegiatan ibadah, terutama dalam hal sholat berjamaah. Tidak hanya para siswa dan guru PAI yang mengikuti sholat berjamaah sholat sunnah dhuha dan sholat wajib dhuhur , melainkan

¹³ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Cucun Meiliawati, Tanggal 27 2018 pukul 08.30 WIB di Ruang Tamu.

¹⁴ Wawancara dengan Siswa Aska, kelas VI, Tanggal 28 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di Ruang Tamu.

semua guru-guru yang lain juga mengikuti sholat berjamaah yang dijalankan rutin setiap hari.

Seperti wawancara yang peneliti lakukan bersama bapak Muhsin beliau mengatakan bahwa:

Untuk yang perempuan pada saat sholat dhuha, apabila sedang berhalangan saya adakan forum pembahasan mengenai pelajaran haid yang di bimbing langsung oleh salah satu guru perempuan disini dan itu juga saya beri absen sendiri untuk mengantisipasi siswa perempuan yang kadang tidak berhalangan mengaku berhalangan.¹⁵

Pernyataan itu di dukung oleh wawancara peneliti kepada ibu sri roif beliau mengatakan bahwa:

Yang bisa dilakukan guru untuk mengantisipasi siswa yang sering bolos dalam berjamaah, maka dibuatkan absensi kehadiran siswa dan absensi bagi perempuan yang berhalangan. Di MI ini belum banyak siswa yang halangan Cuma beberapa saja yang sudah halangan. Selain ada absensi, siswa yang berhalangan diberikan bimbingan tentang pelajaran kewanitaian atau haid

Hasil wawancara diperkuat peneliti

Dalam membiasakan siswa untuk melakukan ibadah dengan disiplin mulai sejak kecil akan membuat mereka terbiasa disiplin saat sudah dewasa. Karena masih dibawah masa pubertas .Dengan begitu menumbuhkan kesadaran beribadah juga bisa ditanya mengenai kebiasaan yang dilakukan di rumah, tentang bagaimana dia menjalankan perintah agamanya, mengenai sholatnya bagaimana setiap hari, adakah sholat yang

¹⁵ Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Muhsin, Tanggal 29 Maret 2018 pukul 07.30 WIB di Perpustakaan.

masih ditinggalkan dan pertanyaan-pertanyaan lain mengenai kebiasaan ibadahnya.

Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Cucun, beliau mengatakan bahwa:

Guru juga bisa memberikan pertanyaan kepada siswa yang terlambat, contoh; kenapa datangnya terlambat?, berarti tadi pagi tidak sholat subuh?. Dengan pertanyaan-pertanyaan seperti itu akan memberikan gambaran langsung bahwa anak tersebut jujur atau tidak jujur. Dalam melakukan kebiasaan dirumah.¹⁶

Pendapat tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Sri Roif, beliau mengatakan bahwa:

Sudahkah kalian disiplin sholat saat dirumah?, itu disuruh menjawab dengan apa adanya. Ada siswa yang menjawab sholatnya selalu penuh tidak bernah bolong, ada siswa yang tidak pernah sholat, ada juga tidak penuh dalam sehari dan kebanyakan itu saat sholat subuh.¹⁷

Di sisi lain dalam menumbuhkan kesadaran beribadah dilakukan melalui pembiasaan sholat sunah dhuha. Begitu besar manfaat sholat dhuha, selain akan memudahkan dalam mencari rizki juga akan memberikan kebersihan hati pada diri dalam perkataan ataupun perbuatan. Di sini sholat dhuha dilaksanakan setiap hari, yang dilakukan berjama'ah.

Melalui wawancara dengan Bapak Muhsin, beliau menyatakan bahwa:

Sebelum pelajaran dimulai saya memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan sholat dhuha, jika anak tersebut jujur

¹⁶ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Cucun Meiliawati, Tanggal 30 Maret 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

¹⁷ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sri Ro'if, Tanggal 31 Maret 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

maka mereka akan sholat walaupun gurunya tidak melihat langsung karena guru yang mengimami.¹⁸

Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada Ibu Cucun, beliau mengatakan bahwa:

Sholat dhuha disini, tidak hanya guru PAI saja yang menginginkan siswa-siswa melaksanakan sholat dhuha, bahkan dari waka kurikulum disini memberikan jam sendiri yang digunakan untuk melaksanakan sholat dhuha.¹⁹

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi pada tanggal 2 April 2018 saat peneliti akan melakukan wawancara dimasjid tidak sengaja peneliti melihat beberapa siswa-siswa yang pergi kemasjid untuk melaksanakan sholat dhuha dan mereka tidak didampingi guru kelas. Tidak hanya itu peneliti juga melihat guru-guru yang juga melaksanakan sholat dhuha waktu jam istirahat.

Menjelaskan tentang kegiatan sholat dhuha. Pada kegiatan sholat dhuha ini, siswa dianjurkan untuk berjama'ah bersama gurunya, tetapi terkadang ada siswa yang datangnya kemasjid telat akhirnya sholat dhuha sendiri-sendiri. Sholat dhuha ini dijalankan sebelum pelajaran dimulai.

Dalam kegiatan ini siswa dengan khidmat mengikuti sholat dhuha dari awal hingga akhir (do'a). melalui kegiatan sholat dhuha tersebut, diharapkan para siswa dapat mengambil hikmah yang dapat diambil lalu mengamalkanya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

¹⁸ Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Muhsin, Tanggal 2 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

¹⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Cucun Meiliawati, Tanggal 2 April 2018 pukul 07.30 WIB di Masjid.

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru PAI yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai beberapa Strategi guru PAI dalam menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dhuha. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi seorang guru PAI dalam menumbuhkan kesadaran beribadah.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak muhsin. “apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan kesadaran beribadah pada siswa?”, menurut beliau terdapat beberapa hambatan yang dihadapi seorang guru dalam menumbuhkan kesadaran beribadah. Beliau mengatakan bahwa:

Untuk faktor pendukung, di MI Baiturrohman ini sudah sangat mendukung untuk fasilitas ibadahnya, seperti masjidnya baik, tempat wudhu memadai, mukena mencukupi dan guru-guru juga mendukung adanya. Adapun faktor penghambatnya, kadang disekolah anak sudah diberikan pengarahan yang baik, dia bisa disiplin dalam beribadah, tetapi orang tua dirumah tidak memberikan dukungan, malah biasanya orang tua tidak memberikan pengawasan yang baik tentang ibadah anaknya. Keadaan orang tua seperti itu juga merupakan hambatan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah.

Peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada Ibu Sri Roif, beliau menjawab:

Kalau faktor pendukungnya ya banyak, sarana dan prasana di sini sudah sangat mendukung, guru-guru PAI ataupun mapel lain juga mendukung dan lingkungan di MI Baiturrohman ini juga sudah baik, tetapi juga masih ada penghambat yang lain diantaranya perhatian orang tua yang kurang baik dirumah. Orang tua tidak memberikan perhatian lebih pada anak, seperti dalam beribadah biasanya orang tua Cuma menanya “kamu sudah sholat apa belum?” seandainya anaknya sudah menjawab sudah mereka dikemuadian hari tidak menanyakan lagi, padahal kemarin anaknya berbohong. Seperti itu alangkah baiknya orang tua mengajak anaknya untuk beribadah bersama.

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswi kelas VI :

Faktor pendukungnya guru PAI yang selalu memberikan perhatian yang baik kepada kami untuk selalu beribadah dengan tertib, masjidnya yang bagus dan besar. Dan faktor penghambatnya yaitu lingkungan teman-teman yang kurang baik biasanya mempengaruhi kita untuk tidak jujur. Contohnya belum sholat ngakunya sudah sholat, waktunya jama'ah dhuhur malah pergi ke kantin, seperti itu.²⁰

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru PAI yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menumbuhkan kesadaran beribadah pada siswa salah satu pendukungnya ialah tempat ibadah yang baik dan untuk penghambatnya salah satunya ialah perhatian orang tua yang kurang mengenai kegiatan ibadahnya.

²⁰ Wawancara dengan siswa Dian, kelas VI, Tanggal 3 April 2018 pukul 07.30 WIB di dalam kelas.

Selain itu, mungkin penghambat bisa berasal dari siswa yang memang selalu memberi alasan saat diberikan tuturan yang baik dan membandel saat diperintahkan untuk beribadah. Sehingga kejujuran kurang dimilikinya.

Setelah selesai wawancara pada fokus penelitian pertama, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru PAI mengenai fokus penelitian kedua.

2. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kesadaran beribadah istiqhosah siswa di MI baiturrohman Ngunut Tulungagung?

Pada tanggal 4 April 2018 peneliti akan mewawancarai salah satu guru PAI, yaitu Bapak Muhsin. Peneliti datang ke lokasi penelitian pada pukul 07.30 WIB. Wawancara dilakukan di ruang tamu di MI Baiturroman Ngunut Tulungagung.

Strategi guru PAI menumbuhkan kesadaran beribadah istiqhosah merupakan hal yang harus dilakukan guru untuk mengatasi semua masalah yang ada pada siswa. Dalam setiap masalah seorang guru harus memberikan motivasi dan menemukan solusi yang baik dalam hal tersebut. Karena seorang guru disekolah untuk mendidik, membimbing, mengajar dan sebagai orangtua kedua dari siswa tersebut.

Setelah selesai wawancara dengan fokus penelitian pertama, maka peneliti melanjutkan pada fokus penelitian kedua, yaitu tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran beribadah

istiqhosah siswa di MI Baiturrohman Ngunut Tulungagung. Wawancara untuk fokus penelitian yang kedua ini dimulai pukul 07.30 WIB. Peneliti mengajukan pertanyaan pertama, “ Mengenai menumbuhkan kesadaran beribadah istiqhosah?”, beliau menjawab :

Hasil wawancara Bapak Muhsin

Istiqhosah yang dilakukan semua siswa-siswi dan semua guru-guru di MI Baiturrohman ini dilakukan setiap hari jum'at di lakukan dimasjid yang dipimpin oleh guru pendidikan agama Islam dan waka kurikulum.²¹



Gambar 4.5: Bimbingan oleh Guru pendidikan agama Islam²²

Hasil wawancara siswa kelas V,

Di MI Baiturrohman ini dilakukan istiqhosah setiap hari jumat dilakukan secara tertib, saya mengikuti kegiatan istiqhosah karena kegiatan tersebut wajib untuk semua siswa-siswi di MI Baiturrohman dengan begitu untuk menambah ilmu keagamaan.²³

²¹ Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Muhsin, Tanggal 4 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

²² Dokumentasi: Bimbingan oleh Guru pendidikan agama Islam pada tanggal 4 april pukul 08.30 WIB.

²³ Wawancara dengan siswa Dika, Kelas V, Tanggal 4 April 2018 pukul 09.30 WIB di dalam Kelas.

Hasil wawancara Ibu Sri Roif,

Strategi guru pendidikan agama Islam dengan menumbuhkan kesadaran beribadah istiqhosah ini bertujuan untuk mengajarkan siswa agar siswa tersebut memahami betapa pentingnya kegiatan beribadah, menambah wawasan ilmu bagi siswa siswi di MI Baiturrohman.²⁴



Gambar: 4.6 Istiqhosah.²⁵

Hasil wawancara diperkuat oleh peneliti,

Pada waktu saya melakukan penelitian disana pada hari jum'at, itu saya melihat sendiri bahwa di MI Baiturrohman ada kegiatan istiqhosah yang dilakukan pada pagi hari setelah bel masuk, sebelum pembelajaran dimulai siswa-siswi di suruh menuju kemasjid untuk melaksanakan kegiatan istiqhosah, dan siswa siswi disana tertib untuk mengikuti kegiatan tersebut.

²⁴ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sri Ro'if, Tanggal 4 April 2018 pukul 10.30 WIB di Ruang Tamu.

²⁵ Dokumentasi: Istiqhosah, Pada Tanggal 20 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB.

Hasil wawancara oleh ibu Cucun,

Starategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran beribadah dengan cara guru memberikan bimbingan khusus pada waktu pembelajaran terkait dengan istiqhosah, guru terus membimbing siswa samapai siswa tersebut bisa, dan tidak hanya membimbing saja guru pendidikan agama Islam menyuruh siswa-siswi praktek membaca dengan baik dan benar.²⁶

Hasil wawancara Bapak Muhsin

Istiqhosah disini adalah meminta atau memohon pertolongan dari Allah SWT untuk terwujudnya sebuah “keajaiban” atas sesuatu yang dianggap sulit untuk mewujudkannya. Sebagai guru pendidikan agama Islam bentuk Strategi untuk menumbuhkan kesadaran beribadah istiqhosah disini untuk melatih siswa untuk selalu mengingat Allah dan memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa, agar siswa juga menerapkan yang di ajarkan oleh guru di kehidupan sehari-harinya.²⁷

Hasil wawancara diperkuat oleh peneliti,

Pembiasaan istiqhosah yang dilakukan MI Baiturrohman ini sangatlah bagus dan ini merupakan kegiatan yang jarang sekali disekolah lain melakukan kegiatan tersebut. yang saya amati di MI Baiturrohman siswa siswi tertib melakukan kegiatan istiqosah yang dilakukan pada hari jum’at. Dan dibimbing oleh guru PAI dan Wakakurikulum secara bergantian.

Hasil wawancara Ibu Cucun Meiliawati,

Selain siswa siswi semua guru di MI Baiturrohman juga ikut melakukan kegiatan istiqhosah. Seorang guru harus memberikan dukungan dan memiliki tanggungjawab untuk siswa siswinya.²⁸

²⁶ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Cucun Meiliawati, Tanggal 5 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

²⁷ Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Muhsin, Tanggal 5 April 2018 pukul 09.30 WIB di Ruang Tamu.

²⁸ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Cucun Meiliawati, Tanggal 5 April 2018 pukul 10.30 WIB di Ruang Tamu.

Hasil wawancara Ibu Sri Ro'if,

Strategi guru untuk menumbuhkan kesadaran beribadah dengan cara menciptakan kedisiplinan sebagai rutinitas dalam kegiatan sehari-hari, guru pendidikan agama Islam selalu mendukung memberikan pengarahan pada siswa dan ikut mencontohkan. Jadi siswa tersebut tidak malas-malasan, karena kalau guru Cuma membimbing tetapi tidak ikut mengikuti kegiatan tersebut otomatis siswa tersebut akan tidak semangat dan malas untuk melakukan kegiatan tersebut.²⁹

Hasil wawancara diperkuat oleh peneliti,

Memang sangatlah benar apa yang dikatan oleh ibu Sri Ro'if siswa itu perlu dibimbing dan guru itu ikut serta dalam semua kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan karena untuk menerapkan suatu kegiatan dalam keseharian itu perlu dorongan dari seorang guru dan orangtua pun juga harus memberikan contoh yang baik pada anaknya. Karena orangtua sangat berpengaruh dalam sikap anak tersebut. dan bila orangtua juga mengajarkan anaknya tentang keagamaan anak tersebut pasti akan menerapkannya. Karena seorang siswa yang masih dibangku MI mudah untuk dibimbing dan selalu nurut kepada guru dan orangtua dirumah.

Hasil wawancara oleh Bapak Muhsin,

Menumbuhkan kesadaran beribadah istiqhosah adalah suatu hal yang pokok yang harus dilakukan oleh guru terutama guru Pendidikan Agama Islam. Melalui kesadaran beribadah, perubahan perilaku yang terarah dapat terlaksana oleh siswa dengan adanya pemberian contoh dari seorang guru, khususnya guru PAI. Begitu besar pengaruh yang diberikan guru PAI sehingga dapat merubah pola tingkah laku siswa menjadi lebih baik.³⁰

²⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sri Ro'if, Tanggal 6 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

³⁰ Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Muhsin, 26 Maret Tanggal 6 April 2018 pukul 08.30 WIB di Ruang Tamu.

Keteladanan atau memberi contoh merupakan salah satu yang bisa dilakukan seorang guru untuk menumbuhkan kesadaran beribadah. Dalam bahasa Jawa guru kepanjangannya *digugu lan ditiru* maka, sebelum kita mengajarkan siswa untuk amanah guru harus terlebih dahulu mempunyai sifat amanah seperti masuk kelas tepat waktu, memberikan nilai dengan adil, dll. Selain dari perilakunya guru juga bisa memberikan teladan melalui ucapannya dan juga motivasi-motivasi yang memberikan kesadaran pada diri siswa untuk selalu berbuat baik. Kemudian selain keteladanan, yang dilakukan guru dalam menumbuhkan kesadaran beribadah ialah guru sebagai pembimbing. Guru harus berusaha membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri. Dengan itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjadi petugas dalam istiqhoshah setiap hari Jum'at yang dilakukan bersama-sama.

Hasil wawancara ibu Sri Ro'if,

Dalam kegiatan istiqhoshah itu ada absensinya juga. Jika ada siswa yang tidak hadir pada saat istiqhoshah, maka siswa diberikan hukuman disuruh untuk membaca sholawat 1000 kali di lapangan. Jadi, siswa tersebut takut untuk melanggar atau tidak mengikuti kegiatan tersebut. Ini strategi guru untuk menumbuhkan kesadaran beribadah siswa.³¹

³¹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sri Ro'if, Tanggal 6 April 2018 pukul 09.30 WIB di masjid.

Hasil wawancara bapak Muhsin,

Pada jam masuk berbunyi saya mengelilingi semua kelas yang pada hari itu terjadwal kegiatan istiqhosah untuk segera menuju ke masjid melaksanakan istiqhosah. Kegiatan seperti itu saya lakukan setiap hari jum'at dan saya sebagai pemandu istiqhosah.
32

Hasil wawancara diperkuat oleh peneliti,

Pada saat bapak muhsin mengelili semua kelas, saya melihat sendiri bahwa bapak muhsin ini dengan sabar untuk menyuruh siswa segera menuju ke masjid untuk istiqhosah bersama-sama. Dalam istiqhosah ini sangat baik untuk siswa karena siswa diajarkan untuk selalu mengingat dan meminta pertolongan agar dimudahkan dalam belajar kepada Allah SWT. Jadi, siswa tersebut akan mengerti bahwa istiqhosah itu sangat penting bagi kehidupan.

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara bersama Ibu Cucun untuk bertanya tentang hambatan saat menumbuhkan kesadaran beribadah pada siswa, beliau menjawab:

Mungkin untuk hambatanya kurangnya kesadaran siswa dalam memahami makna apa yang diberikan gurunya. Pada dasarnya semua siswa itu baik, hanya saja mereka belum menemukan guru yang baik menurutnya. Jadi seorang guru harus bisa menjadi orang tua, teman dan sahabatnya saat disekolah.³³

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sri Ro'if, beliau berkata:

Sedikit atau banyak pastinya ada kendala yang dihadapi, mungkin ada orang tuanya siswa yang tidak menghiraukan

³² Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Muhsin, Tanggal 6 April 2018 pukul 10.30 WIB di masjid.

³³ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Cucun Meiliawati, Tanggal 7 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

tentang tugas yang diberikan kepada anaknya sehingga banyak anak yang tidak mengerjakan tugas. Untuk yang lainnya saya rasa sudah baik semua. Kami sebagai orang tuanya disekolah juga berusaha penuh untuk mendidiknya dengan baik.³⁴

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Muhsin, beliau mengatakan bahwa:

Tidak ada sama sekali hambatan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah siswa. Dari sarana prasarana sudah mendukung, dari guru-guru PAI maupun yang lainnya sudah mendukung dan dan siswa-siswi juga sudah baik.

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru PAI yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai hambatan guru dalam menumbuhkan kesadaran beribadah pada siswa salah satunya siswa yang tidak memperhatikan temanya yang sedang hafalan karena mereka belum bisa menghafalkan, sehingga guru harus lebih bersabar dan tegas dalam memberikan tugas kepada siswa.

Selain itu, mungkin penghambat bisa berasal dari teman siswa saat diluar sekolah yang kebanyakan dari teman satu desanya yang justru sangat mempengaruhi perkembangan perilakunya. Sehingga konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran sedikit kurang.

Setelah selesai wawancara pada fokus penelitian kedua, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru PAI mengenai fokus penelitian yang ketiga.

³⁴ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sri Ro'if, Tanggal 7 April 2018 pukul 08.30 WIB di masjid.

3. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kesadaran beribadah khotmil qur'an siswa di MI Baiturrohman Ngunut Tulungagung?

Pada tanggal 9 April 2018 peneliti akan mewawancarai salah satu guru pendidikan agama Islam, yaitu Bapak Muhsin. Peneliti datang ke lokasi penelitian pada pukul 07.30 WIB. Penelitian ini dilakukan di ruang tamu.

Menumbuhkan kesadaran beribadah khotmil qur'an merupakan hal yang harus dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran keagamaan bagi siswa. Karena, sangatlah penting bagi siswa yang masih di usia mereka.

Setelah selesai wawancara dengan fokus penelitian kedua, maka peneliti melanjutkan pada fokus penelitian kedua, yaitu tentang strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kesadaran beribadah khotmil qur'an siswa di MI Baiturrohman Ngunut Tulungagung. Wawancara untuk fokus penelitian yang ketiga ini dimulai pukul 07.30 WIB. Peneliti mengajukan pertanyaan pertama, " Mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran beribadah khotmil qur'an siswa beliau menjawab :

Hasil wawancara Bapak Muhsin,

Didalam sekolah harus ada kegiatan khotmil qur'an karena sekolah lain jarang ada kegiatan khotmil qur'an, tak banyak yang tahu, salah satu waktu yang sangat mustajab untuk berdoa adalah ketika khatam Al-Qur'an. Ini merupakan satu diantara pintu-pintu untuk mendapatkan kelapangan dalam hidup. Di MI Baiturrohman ini semua siswa mengikuti kegiatan tersebut ada

beberapa anak yang belum bisa baca al-qur'an termasuk kelas 1 dan 2.³⁵



Gambar 4.7: Khotmil Qur'an.³⁶

Hasil wawancara Ibu Sri Ro'if,

Strategi guru untuk menumbuhkan kesadaran beribadah ini dengan memberikan motivasi siswa dengan begitulah siswa akan selalu belajar sampai bisa dan ikut serta untuk kegiatan khotmil qur'an.³⁷

Hasil wawancara di perkuat oleh peneliti,

Yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dan guru-guru yang lainnya inilah bentuk strategi guru untuk menumbuhkan kesadaran beribadah dengan selalu membimbing siswa dan selalu memberikan motivasi bagi semua siswa siswinya agar mereka semangat untuk melakukan kegiatan tersebut.

³⁵ Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Muhsin, Tanggal 9 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

³⁶ Dokumentasi: Khotmil Qur'an, Pada Tanggal 9 April 2018, Pukul 07.30 WIB.

³⁷ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sri Ro'if, Tanggal 10 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

Hasil wawancara siswa kelas VI,

Sangatlah benar bahwa di MI Baiturrohman ini dilakukannya kegiatan khotmil qur'an dan ibu guru dan bapak guru selalu membimbing, mengajari dengan sabar dan semua siswa siswi tertib melaksanakan khotmil qur'an tetapi untuk kelas satu dan dua banyak yang belum bisa baca al-qur'an.³⁸

Hasil wawancara Ibu Cucun,

Khotmil qur'an dilaksanakan 2 minggu 1x pada hari jum'at jum'at, setelah bel berbunyi masuk siswa siswi di suruh untuk menuju ke masjid dilakukannya khotmil qur'an dan salah satu guru untuk mengelilingi satu persatu kelas siswa untuk segera menuju ke masjid.³⁹

Hasil wawancara ibu Sri Ro'if,

Guru pendidikan agama Islam dan guru yang lainnya juga mendampingi siswa siswi untuk ikut khotmil qur'an bersama. Guru tidak Cuma menyuruh tetapi juga mengikuti kegiatan tersebut dan memberikan contoh yang baik bagi siswa.⁴⁰

Hasil wawancara bapak Muhsin,

Guru itu digugu dan ditiru jadi guru harus mempunyai tanggungjawab mendidik membimbing siswa agar menjadi lebih baik dan menjadikan seorang siswa yang patuh dan taat kepada ajaran yang diberikan oleh guru. selain khotmil qur'an setiap 2 minggu satu kali juga membiasakan membaca surat yasin setiap hari jum'at setelah bel berbunyi.⁴¹

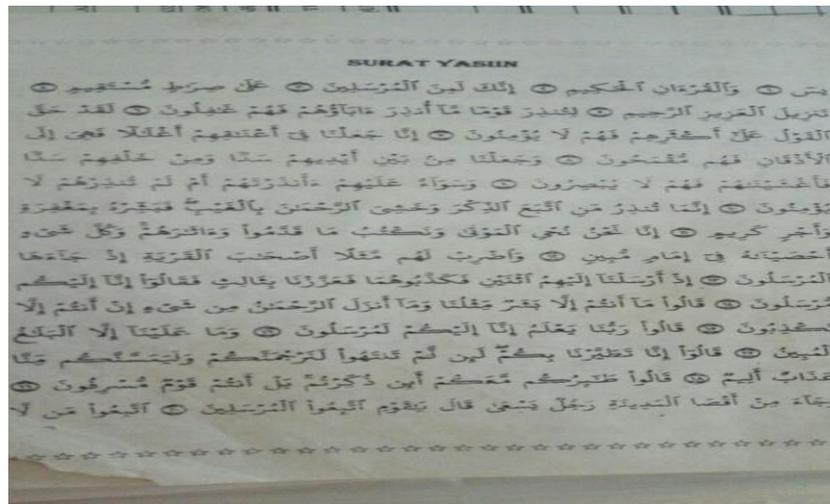
³⁸ Wawancara dengan siswa kelas VI Ardi, Tanggal 10 April 2018 pukul 09.30 WIB di Masjid.

³⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Cucun Meiliawati, Tanggal 11 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

⁴⁰ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sri Ro'if, Tanggal 12 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

⁴¹ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Muhsin, Tanggal 12 April 2018 pukul 08.30 WIB di Ruang Tamu.

Hal ini di kuatkan oleh hasil dokumentasi peneliti



Gambar 4.8: Surat Yasin.⁴²

Hasil wawancara diperkuat oleh peneliti,

Khotmil qur'an kegiatan yang sangat baik karena ini berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan memberikan suatu ajaran tentang keagamaan karena khotmil qur'an mempunyai manfaat yang banyak. Dan dengan kemajuan dan berkembangnya MI Baiturrohman ini sehinggalah siswa siswi seusia yang masih dini mampu membaca al-qur'an secara fashohah dan bisa mengkhatamkan alqur'an, maka guru pendidikan agama Islam selalu memberikan motivasi pada siswa.

Hasil wawancara ibu Sri Ro'if,

Selain memotivasi siswa, guru pendidikan agama Islam selalu mencontohkan dalam kedisiplinan dalam kegiatan khotmil qur'an, disiplin waktu.⁴³

⁴² Dokumentasi: Surat Yasin, Pada Tanggal 20 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB.

⁴³ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sri Ro'if, Tanggal 13 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

Hasil wawancara ibu Cucun,

Setelah semua siswa siswi berkumpul dimasjid sebelum khotmil qur'an dimulai yang memimpin khotmil qur'an guru pendidikan agama Islam sebelum dimulai ada bimbingan ceramah dulu. Setelah itu baru dimulai khotmil qur'an.⁴⁴

Hasil wawancara Ibu Sri Ro'if,

Dalam menumbuhkan kesadaran beribadah pada siswa MI Baiturrohmah tidak dilakukan didalam kelas maupun di lingkungan sekolah agar siswa tersebut menerapkan kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan orang tua harus juga membimbingnya dengan baik.⁴⁵

Hasil wawancara diperkuat oleh peneliti

Dalam menumbuhkan kesadaran beribadah, selain motivasi, Karakter syukur, istiqomah, dan tanggung jawab sebagai prioritas didikan pada kegiatan khotmil qur'an ini sangatlah penting, karena karakter syukur sebagai prioritas didikan pada kegiatan khotmil qur'an ditunjukkan melalui fenomena para guru juga staff TU ketika mengkondisikan siswa siswi sekaligus menasihati tentang nikmat yang harus disyukuri bukan hanya dengan lisan tapi juga dengan perbuatan, semisal melaksanakan khotmil qur'an.

Selanjutnya, karakter istiqomah sebagai prioritas didikan pada kegiatan khotmil qur'an ditunjukkan melalui fenomena pelaksanaan kegiatan khotmil qur'an yang istiqomah pada hari Jum'at.

⁴⁴ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Cucun Meiliawati, Tanggal 13 April 2018 pukul 08.30 WIB di Ruang Tamu.

⁴⁵ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Sri Ro'if, Tanggal 16 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

Kemudian, karakter tanggung jawab sebagai prioritas didikan pada kegiatan khotmil qur'an ditunjukkan melalui fenomena wajibnya siswa MI Baiturrohman untuk melaksanakan khotmil qur'an.

Hasil wawancara Ibu Cucun ,

Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran beribadah disini selain memotivasi, juga guru memberikan intensif berupa penghargaan contohnya seorang siswa yang membaca dengan fasheh, baik dan benar bacaannya diberikan penghargaan seperti memberikan hadiah berupa buku karena siswa tersebut mampu belajar dengan baik.⁴⁶

Hasil wawancara bapak Muhsin

Strategi guru dengan cara memberikan penghargaan pada siswa, disitulahtumbuh semangat yang tinggi bagi siswa karena dengan belajar sangat giat dia mendapatkan penghargaan jadi semua siswa berlomba-lomba untuk belajar dengan semangat disitulah bentuk semangat siswa tinggi.⁴⁷

Berdasarkan pemaparan wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa menumbuhkan kesadaran beribadah pada siswa dapat dilakukan mulai dari hal yang terkecil, misalnya dengan memberikan motivasi, memberikan contoh yang baik. Selain itu program yang di adakan disekolah seperti khotmil qur'an juga bisa dijadikan sebagai strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran beribadah . Tidak hanya sebagai teladan, model, fasilitator, motivator tetapi seorang guru juga harus bisa menjadi oarng tua disekolah bagi siswa-siswinya.

⁴⁶ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Cucun , Tanggal 17 April 2018 pukul 08.30 WIB di Ruang Tamu.

⁴⁷ Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Muhsin, Tanggal 18 April 2018 pukul 07.30 WIB di Ruang Tamu.

4. Solusi untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dhuha, istiqhosah, khotmil qur'an siswa di MI Baiturrohman Ngunut Tulungagung

Dalam mengatasi suatu hambatan yang ada dari peranan guru dalam menumbuhkan kesadaran beribadah siswa bukanlah hal mudah. Para guru pun merasa kesulitan untuk mengemukakan solusi apa yang harus dilakukan

Bapak Muhsin mengatakan bahwa:

Diantara caranya mengambil tindakan terhadap siswa yang masih sulit melaksanakan praktik-praktik keagamaan dengan tetap memberikan motivasi kepada siswa agar mau dengan ikhlas menerapkan nilai-nilai keagamaan baik di sekolah/ di rumah. Jika ada anak yang melanggar pasti ada perhatian khusus, entah diberi sanksi atau diberi pelajaran yang mendidik. Dan guru harus sabar menghadapi siswa tersebut.

Hambatan-hambatan peranan guru dalam menumbuhkan kesadaran beribadah atau keagamaan siswa sangat banyak. Untuk mengatasi masalah hambatan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah melalui kegiatan sholat dhuha, istiqhosah, khotmil qur'an, para guru selalu berusaha memberikan teladan yang baik, menasehati dan menghukum bila anak melakukan kesalahan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama. Ibu Sri Ro'if juga mengungkapkan bahwa:

perlu adanya bimbingan khusus dari guru, memberikan nasehat atau pengarahan yang baik, dan mengingatkan anak apabila salah. Menjadi guru jangan sampai kita marah-marah saat melihat siswanya melakukan kesalahan, karena dengan marah-marah maka yang keluar dari mulut kita perkataan-perkataan

kotor yang tidak berguna. Sholat dhuha, istiqhosah, khotmil qur'an. ini kaitanya dengan hati maka, kita harus berbicara dengan hati, melalui sentuhan hati atau bil hikmah wal mauidotul hasanah (dengan bijaksana dan dengan pitutur yang bagus) agar siswa yang kurang benar bisa menjadi siswa yang berubah sikapnya dan menjadi latiful qolbi (hatinya lembut). Dengan demikian tidak ada siswa yang jelek, tetapi hanya saja siswa yang belum menemukan guru yang baik. intinya, jangan ada pembiaran terhadap anak yang belum terbiasa sholat dan belum bisa mengaji.

Dengan begitu adanya menumbuhkan kesadaran beribadah, maka akan terbentuk pribadi siswa yang mempunyai kesadaran beribadah yang tinggi, mempunyai pribadi yang taat beribadah dan hormat kepada orang tua dan guru dan tak lupa perilaku yang sesuai dengan syariat islam.

B. Temuan Penelitian

1. Berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dhuha siswa di MI baiturrohman Ngunut Tulungagung?

Dari paparan sebelumnya dapat dikemukakan bahwa secara umum strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dhuha siswa di MI baiturrohman Ngunut Tulungagung melalui beberapa strategi yang dilakukan yaitu dengan:

Strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dhuha siswa yaitu dengan:

- a. Memberikan Perhatian kepada siswa melalui strategi guru sebagai teladan. Dalam menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dhuha

siswa melalui peran guru sebagai teladan, seorang guru harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya. Harus memberikan contoh yang nyata sebelum mereka memerintah siswa-siswinya. Cara yang bisa dilakukan, mengajak siswa untuk menjalankan sholat berjama'ah dhuha.

- b. Peningkatan kesadaran beribadah siswa. guru sebagai motivator. Dalam menumbuhkan kesadaran beribadah siswa melalui strategi guru sebagai motivator, seorang guru selalu memberikan motivasi-motivasi yang dapat meningkatkan spiritual siswa dan kesadaran siswa akan pentingnya keagamaan.
- c. Dukungan siswa melalui strategi guru sebagai pembimbing. Dalam menumbuhkan kesadaran beribadah siswa melalui peran guru sebagai pembimbing, seorang guru membantu siswa agar dapat dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugasnya sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang baik.
- d. Peningkatan strategi guru sebagai pendidik. Dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa melalui peran guru sebagai pendidik, seorang guru harus memiliki tanggung jawab, wibawa, dan disiplin.

2. Berkaitan dengan Strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kesadaran beribadah istiqhosah siswa di MI Baiturrohman Ngunut Tulungagung?

Dalam menumbuhkan kesadaran beribadah istiqhosah siswa hal tersebut guru tegas dan selalu membimbing siswa yang kesulitan membaca bacaan istiqhosah.

- a. Strategi guru pendidikan keteladanan yaitu guru itu harus memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa, karena seorang siswa selalu menirukan apa yang di ajarkan oleh guru. guru adalah suri tauladan bagi siswa siswi jadi, siswa harus mentaatinya.
- b. Kebiasaan. Memberikan kegiatan dalam lingkungan sekolah, didalam MI Baiturrohman ini dilakukannya kegiatan istiqhosah disitulah stratgi guru agar siswa melakukan istiqhosah tidak disekolah saja melainkan dirumah juga diberi contoh agar terbiasa.
- c. Memberikan nasihat pada siswa, mencontohkan dalam membiasakan diri untuk selalu belajar yang terbaik, dan mencontohkan siswa dalam bersikap dan berperilaku dengan baik kepada guru. Jadi siswa tersebut termotivasi dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk melaksanakan kegiatan istiqhosah.

3. Berkaitan dengan Strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kesadaran beribadah khotmil qur'an siswa di MI baiturrohman Ngunut Tulungagung?

Di MI Baiturrohman diadakannya kegiatan khotmil qur'an ini untuk menambah wawasan siswa tentang baca al-qur'an dengan baik dan benar.

- a. menciptakan kedisiplinan sebagai rutinitas dalam kegiatan sehari-hari siswa tersebut selalu melakukan kegiatan tersebut tidak di lingkungan sekolah saja tetapi dirumah juga dilakukan untuk khotmil qur'an dengan cara menciptakan kedisiplinan, setiap kegiatan ada absensinya, jadi siswa tersebut disiplin selalu ikut khotmil qur'an di sekolah dengan semangat dan tertib.
- b. Membangun motivasi /minat dalam beribadah strategi guru pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan kesadaran beribadah khotmil qu'an untuk siswa dengan memotivasi siswa terus menerus membimbingnya, dan guru juga mengikuti kegiatan tersebut supaya siswa tersebut juga mencontoh apa yang diajarkan oleh gurunya.
- c. Memberikan intensif (bisa berupa penghargaan dan perhatian), guru pendidikan agama Islam selalu memberikan penghargaan bagi siswa yang khotmil qur'an ini bacaan nya dengan suara yang bagus baik, dan benar. maka, guru selalu memberikan penghargaan agar siswa tersebut bangga bahwa dirinya bisa dan percaya diri dan siswa-siswi tersebut semangat untuk belajar tentang khotmil qur'an.